

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian *field research* dengan teknik komparasi. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan keterangan yang seluas-luasnya mengenai hasilbelajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas V dan VI yang sekolah Diniyah dan yang tidak sekolah Diniyah di MI Falahiyah Sambung Tembalang Semarang. Dengan cara penulis mengumpulkan keterangan-keterangan yang di butuhkan. Dengan demikian dapat diteliti dan kemudian dikomparasikan dengan menggunakan rumus t tes. Yang akhirnya dapat diketahui hasilbelajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas V dan VI yang sekolah Diniyah dan yang tidak sekolah Diniyah di MI Falahiyah Sambung Tembalang Semarang.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang penulis lakukan adalah di Madrasah Ibtidaiyah Falahiyah Sambung Tembalang Semarang.

##### 2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama 30 hari (1 bulan) di mulai tanggal 16 Juli sampai 16 Agustus tahun 2012 dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap Pertama, permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah dan pendekatan dengan seluruh guru beserta karyawan Madrasah Ibtidaiyah Sambung Tembalang Semarang.
- b. Tahap Kedua, melakukan survey awal yang bertujuan untuk mengetahui dan mengenali gambaran umum tentang obyek yang diteliti.
- c. Tahap Ketiga, penyebaran instrument penelitian dan pengumpulan data yang diperlukan.
- d. Tahap Keempat, menganalisis data yang sudah dikumpulkan.

### **C. Populasi Penelitian**

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.<sup>1</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI MI Falahiyah Sambung Tembalang Semarang. Yaitu dengan jumlah populasi sebanyak 74 siswa. Terdiri dari 39 siswa kelas V, dan 35 siswa kelas VI. Kemudian dikelompokkan antara siswa yang sekolah Diniyah dengan siswa yang tidak sekolah Diniyah, siswa yang sekolah Diniyah berjumlah 37 (N1) dan siswa yang tidak sekolah Diniyah berjumlah 37 (N2).

Karena jumlah populasi yang peneliti lakukan kurang dari 100 maka penelitian ini disebut penelitian populasi, hal ini sesuai dengan pendapat dari Suharsimi Arikunto bahwa jika populasi penelitian  $< 100$  maka penelitiannya adalah penelitian populasi.<sup>2</sup>

### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang diperoleh nanti menjadi subvariabel atau kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh penulis dan itu yang disebut indikator. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar kognitif Al-Qur'an Hadits siswa yang sekolah Diniyah kelas IV dan V sebagai variabel (X) dengan indikator sebagai berikut:
  - a. Hasil pengetahuan siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadits.
  - b. Hasil pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadit.
  - c. Hasil sikap siswa terhadap nilai ajaran-ajaran dalam materi Al-Qur'an Hadits.
  - d. Hasil keterampilan siswa membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits.
2. Hasil belajar kognitif Al-Qur'an Hadits siswa yang tidak sekolah Diniyah kelas V dan VI sebagai variabel (Y) dengan indikator sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), ed.1. hlm. 53-55.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), ed. VI. hlm. 234.

- a. Hasil pengetahuan siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadits.
- b. Hasil pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadits.
- c. Hasil sikap siswa terhadap nilai ajaran-ajaran dalam materi Al-Qur'an Hadits.
- d. Hasil keterampilan siswa membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits.

## **E. Pengumpulan Data Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah field research yaitu suatu penelitian yang dilakukan di kehidupan yang sebenarnya, yakni dalam pengumpulan data penulis mengkaji beberapa dokumen. Dan untuk menyusun landasan teoritik digunakan studi kepustakaan, sedangkan data-data dari lapangan penulis menggunakan beberapa teknik:

### **1. Tes Tulis**

Tes berasal dari bahasa latin *testum* yang berarti alat untuk mengukur tanah. Dalam bahasa Perancis kuno, kata tes berarti ukuran yang dipergunakan untuk membedakan antara emas dengan perak serta logam.<sup>3</sup> Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan sereta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>4</sup>

Tes tulis termasuk dalam kelompok tes verbal yaitu tes yang soal dan jawaban yang diberikan oleh siswa berupa bahasa tulisan. Tes tertulis ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data-data yang di ujikan kepada siswa. Tes dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Tes buatan guru yaitu tes yang disusun sendiri oleh guru yang belum mengalami uji coba, analisa dan revisi.

---

<sup>3</sup> Thoha, M. Chabib, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: CV.Rajawali, 1991), hlm. 43.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002)ed. rev. V, hlm127.

b. Tes yang telah distandarkan yaitu tes yang telah mengalami proses standardisasi, yakni proses validasi dan reliabilitas sehingga tes benar-benar valid dan reliabel untuk suatu tujuan dan bagi suatu kelompok tertentu.<sup>5</sup>

Instrumen tes yang penulis gunakan adalah bentuk yang pertama tetapi penyusunnya penulis sendiri dengan persetujuan guru Al-Qur'an Hadits. Sedangkan bentuk tes yang penulis gunakan adalah *multiple choice*.

Dalam buku "Pengantar Evaluasi Pendidikan" disebutkan bahwa cara memberikan penilaian bentuk tes ini yaitu siswa yang menjawab dengan benar mendapat skor 1 dan sebaliknya jika siswa menjawab salah mendapat skor 0.<sup>6</sup> Jumlah soal tes ada 40 item pertanyaan. Dengan demikian jika responden menjawab semuanya dengan benar maka skornya adalah 40. Kemudian skor tersebut diolah menjadi nilai. Adapun cara mengolah skor menjadi nilai dengan menggunakan persen. Besarnya nilai yang diperoleh siswa merupakan presentase dari skor maksimum ideal yang seharusnya dicapai jika tes tersebut dikerjakan dengan hasil 100 % betul.

Rumus penilaian adalah sebagai berikut:

$$NP : \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP : nilai persen yang dicari atau diharapkan.

R : skor mentah yang diperoleh siswa.

SM : skor maksimum yang diperoleh siswa.

100 : bilangan tetap.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> M Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 1997), cet. 8, hlm. 33-35.

<sup>6</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 302.

<sup>7</sup> M Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, cet. 8, hlm. 102.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini penulis mengkaji nilai raport yang diperoleh oleh siswa. Nilai raport siswa dapat diperoleh melalui dokumen yang dimiliki oleh guru mata pelajaran, dan nilai raport ini yang akan menjadi data yang sangat dibutuhkan oleh penulis. Hasil belajar yang berupa nilai raport inilah yang dianalisis untuk memecahkan masalah yang penulis rumuskan. Dengan diperolehnya data yang berupa nilai raport ini hipotesis yang penulis rumuskan akan terjawab.

## F. Teknik Analisis Instrumen

Instrumen penelitian (tes) setelah disusun sebelum diujikan harus uji cobakan. Uji coba dilakukan untuk memperoleh instrumen penelitian yang baik. Untuk mengetahui apakah instrumen itu baik, harus diketahui validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda soal tes tersebut.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Cara mencarinya dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2) \{N\sum y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dua variable yang dikorelasikan

$\sum xy$  = jumlah perkalian x dengan y

$x^2$  = kuadrat dari x

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 135.

$$y^2 = \text{kuadrat dari } y^9$$

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keajekan suatu instrumen dan apakah cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini menggunakan jenis reliabilitas internal karena reliabilitas diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengesanan. Cara mencarinya dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$n$  = banyaknya item

$p$  = proporsi subyek yang menjawab item dengan benar

$q$  = proporsi subyek yang menjawab item dengan salah

$S$  = standar deviasi dari tes

$\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$ <sup>10</sup>

## 3. Taraf Kesukaran

Taraf kesukaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesukaran suatu soal yang diujikan. Untuk menghitung taraf kesukaran soal dari suatu tes dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

$P$  = indeks kesukaran

$B$  = jumlah siswa yang menjawab soal itu dengan betul

$JS$  = jumlah seluruh siswa peserta tes<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 146.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 98.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 208.

#### 4. Daya Beda

Yang dimaksud dengan daya pembeda tes yaitu bagaimana kemampuan soal itu untuk membedakan siswa-siswa yang termasuk kelompok pandai dengan siswa-siswa yang termasuk kelompok kurang. Daya pembeda suatu tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus seperti berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D = indeks daya pembeda

J<sub>A</sub> = banyaknya peserta kelompok atas

J<sub>B</sub> = banyaknya peserta kelompok bawah

B<sub>A</sub> = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B<sub>B</sub> = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar<sup>12</sup>

#### G. Analisis Data Penelitian

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, kemudian dianalisis secara teoritik yaitu dengan :

##### 1. Analisis Pendahuluan

Penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki dua variabel yang berbeda, yaitu hasilbelajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas V dan VI yang sekolah Diniyah sebagai variabel X dan hasilbelajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas V dan VI yang tidak sekolah Diniyah sebagai variabel Y kemudian data-data kedua variabel tersebut dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi sebagai persiapan untuk analisa selanjutnya.

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 213.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesa yang penulis ajukan dengan menggunakan perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik, dalam hal ini menggunakan rumus T-test.

Rumus t-test adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}}$$

$M_x$  : Mean variabel x.

$M_y$  : Mean variabel y.

$SE_{M_x - M_y}$  : Standar error perbedaan antara mean variable x dan mean variabel y.<sup>13</sup>

Untuk mendapatkan nilai t hitung, sebelumnya harus melalui beberapa langkah terlebih dahulu yaitu:

a. Mencari mean variabel X (variabel I), dengan rumus:  $M_x = M' + i \frac{\sum fx'}{N}$

b. Mencari mean variabel Y (variabel II), dengan rumus:  $M_y = M' + i \frac{\sum fy'}{N}$

c. Mencari deviasi standar variabel X, dengan rumus:  $SD_x = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \frac{(\sum fx')^2}{(N)}}$

d. Mencari deviasi standar variabel Y, dengan rumus:  $SD_y = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \frac{(\sum fy')^2}{(N)}}$

e. Mencari *standard error* mean variabel X , dengan rumus  $SE_{M_x} = \frac{SD_x}{\sqrt{N_x - 1}}$

f. Mencari *standard error* mean variabel Y, dengan rumus  $SE_{M_y} = \frac{SD_y}{\sqrt{N_y - 1}}$

---

<sup>13</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 347-348.

g. Mencari *standard error* perbedaan mean variabel X dan mean variabel Y,

dengan rumus:  $SE_{Mx-My} = \sqrt{SE_{Mx}^2 + SE_{My}^2}$

h. Mencari  $t_0$  dengan rumus:  $t_0 = \frac{Mx - My}{SE_{Mx-My}}$

### 3. Taraf Signifikansi

Analisis diperoleh dari hasil komparatif antara x dan y diperoleh nilai t hitung ( $t_{hitung}$ ) kemudian dikonsultasikan pada tabel t ( $t_{tabel}$ ) baik taraf 5% atau 1%. Apabila nilai  $t_{hitung}$  sama atau lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$ , maka hasilnya signifikan. Tetapi bila hasilnya sebaliknya ( $t_h > t_t$ ) maka berarti hipotesis ditolak. Analisis digunakan untuk menginterpretasikan hasil analisis uji hipotesis guna menjawab permasalahan pokok penelitian ini.